BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari rencana untuk terlaksananya suatu tindakan. Dalam hal ini, metode yang digunakan untuk penelitian di atas adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

PTK meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang senagaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama.[1] Dari pengertian tersebut maka penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu dapat dipecahkan.

Dalam pelaksanaanya, penelitihan tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model *Kurt Lewin* yang menyatakan bahwa dalam satu siklus

[1] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan setiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).[2] Berikut ini gambar penelitian tindakan kelas model *Kurt Lewin*.

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin* akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut.

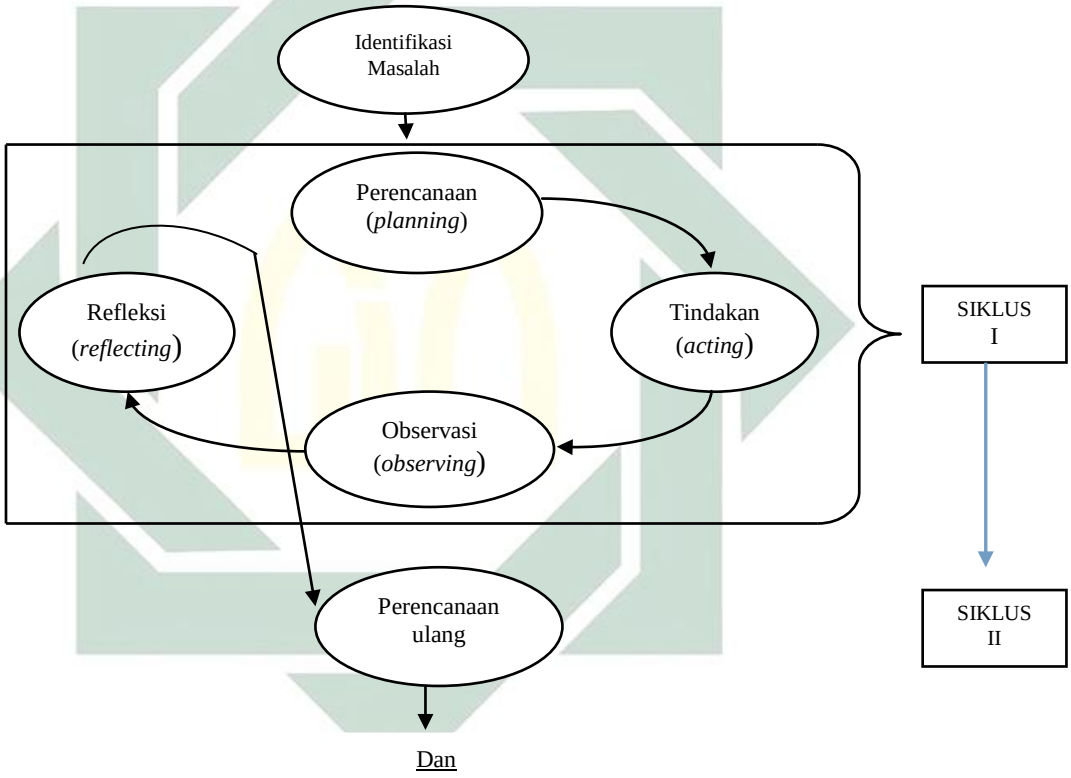

Gambar 3.1 Siklus PTK *Kurt Lewin*

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

[2] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), hal. 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian : SD Negeri II Bubulan Bojonegoro

b. Waktu penelitian : semester ganjil tahun ajaran 2015 – 2016.

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro tahun ajaran 2015 – 2016 dengan jumlah 17 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 7 perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro tahun ajaran 2015 – 2016.
2. Variabel proses : Penggunaan strategi pembelajaran tipe *Question Student Have* (QSH).
3. Variabel output : Peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari *Kurt Lewin*. Model penelitian tindakan kelas menurut *Lewin* terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).[3]

[3] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas..*, hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Penelitian ini dilakukan tanggal 15 april 2016 dengan memberikan tindakan dengan menggunakan pembelajaran tipe *Question Student Have* (QSH) mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha dengan harapan adanya peningkatan motivasi belajar. Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

a. Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas.
b. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS kelas V untuk mengamati proses pembelajaran.
c. Merancang bagian isi bahan ajar materi Peninggalan Sejarah Hindu-Budha untuk siswa kelas V yang disesuaikan dengan konsep strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).
d. Merancang langkah-langkah konkrit proses pembelajaran.
e. Membuat angket motivasi belajar untuk mengetahui tanggapan tentang mata pelajaran IPS.
f. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi RPP, instrumen observasi, soal-soal tes dan kunci jawaban seta yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Tindakan (*Acting*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual dibantu oleh guru (kolaborator). Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1) Guru mengucap salam
2) Semua siswa berdoa dengan dipimpin oleh 1 orang
3) Guru menanyakan kabar siswa
4) Guu mengecek kehadiran siswa
5) Memberikan *ice breaking* untuk memfokuskan siswa
6) Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan dengan pelajaran kemaren dengan pelajaran yang akan disampaikan.
7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mendeskripsikan dan menyebutkan peninggalan sejarah Hindu-Budha

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Guru membagikan kertas kepada sejumlah siswa.
2) Guru memberitahu judul materi yang akan disampaikan yaitu peninggalan sejarah Hindu-Budha.
3) Setiap siswa membuat pertanyaan pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru berdasarkan materi yang akan disampaikan.
4) Setelah menulis pertanyaan pada sebuah kertas, siswa menukar kertas tersebut kepada teman disamping. Jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temannya menganggap pertanyaan tersebut penting maka berilah tanda centang. Siswa melakukan hingga semua kertas kembali kepada pemiliknya.

5) Siswa menghitung berapa banyak tanda centang lalu siswa akan menanyakan pada guru.
6) Setelah pertanyaan terkumpul, guru menjelaskan materi dengan gambar yang telah disiapakan oleh guru (gambar candi, prasasti, patung, kitab dan tradisi)
7) Guru memberikan LKS 1.1 yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa menjawab soal pada materi peninggalan sejarah Hindu-Budha dan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar. Siswa mengerjakan soal sesuai dengan LKS 1.1.
8) Siswa bersama-sama mencocokkan jawaban LKS.

c. Kegiatan Penutup (10 memit)

1) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari.
2) Siswa dan Guru membaca doa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
3) Guru mengucapkan salam penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Respon peserta didik terhadap mata pelajaran IPS.
2. Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).
3. Aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama proses pembelajaran.
4. Kemampuan memprediksi kompetensi yang akan diajarkan pada pembelajaran IPS dengan materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha.
5. Kemampuan peserta didik di dalam memprediksi pertanyaan dan peningkatan motivasi belajar.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana tindakan siklus selanjutnya. Refleksi teresebut adalah:

a. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
b. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
c. Mengevaluasi hasil yang telah diberikan kepada peserta didik.
d. Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha selama proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have.*

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan strategi *Question Student Have* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Materi peninggalan sejarah Hindu-Budha pada siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (*observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[4]

Tehnik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan tindakan melalui *Question Student Have.* Adapun instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru.[5]

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

[4] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 139.
[5] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.[6]

Tehnik wawancara (*interview*) ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan motivasi belajar IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan *Question Student Have*. Instrument yang digunakan adalah wawancara terhadap guru kelas V mata pelajaran IPS.

c. Tes motivasi belajar

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[7]

Tehnik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V dalam mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha.

d. Angket

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan data atau informasi, sikap, dan paham dalam hubungan kasual. Angket mempunyai kesamaan dalam wawancara. Dalam wawancara, pewawancara

[6] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitattif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 126.
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhadapan langsung dengan responden atau siswa sedangkan dalam angket dilaksanakan secara tertulis dan menjawab juga secara tertulis.[8]

e. Dokumentasi

Adalah sekumpulan berkas untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan,transkip,buku, dll. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari semua dokuen yang ada. [9]

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen observasi aktivitas guru (terlampir)
b. Instrumen observasi aktivitas peserta didik (terlampir)
c. Instrument Angket (terlampir)
d. Instrument Wawancara (terlampir)

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam untuk diolah dan dianalisis, yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*... hal. 152-153
[9] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas.

2) Pendekatan yang dipakai dalam penelitian Tindakan Kelas.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis secara deskriptif. Seperti mencari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.[10]

1) Penilaian Tes Motivasi Belajar

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS dengan menggunakan strategi QSH terdiri dari 18 soal. Hasil angket ini dianalisis menggunakan statistik kuantitatif . Adapun intepretasinya 1=tidak/sangat tidak setuju, 2= kadang-kadang/tidak setuju , 3 = sering/setuju dan 4=ya/sangat setuju

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Besarnya rata-rata yang dicari

X = Jumlah nilai

∑N = Jumlah peserta tes

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

[10] Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan,* 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meningkatnya prosentase motivasi belajar siswa pada materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* 75%.
2. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS 75% .
3. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 80%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Nama : Lina Purnamasari

   Jabatan: Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran

   - Menyusun laporan observasi

   - Menyusun laporan hasil penelitian

2. Nama : Herlina Safriyanti, S.Pd.

   Jabatan: Guru IPS SD Negeri II Bubulan Bojonegoro

   Tugas : - Menyusun persiapan KBM

   - Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

   - Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id